

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang lebih menekankan pada data faktual dan mencoba tidak menganalisis bagaimana dan mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi (Nursalam,2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu terhadap *Islamic parenting* dimensi seksualitas. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner penelitian

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi target menurut Nursalam, 2013 populasi adalah subyek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Populasi target pada penelitian ini adalah orang tua, dengan jumlah 3477 responden di SMP Negeri Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung, kelompok ini

meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan mengelompokkan sampel berdasarkan wilayah (Nursalam,2013). Penelitian ini dilakukan dengan memilih wilayah penelitian dari 16 SMP Negeri di Yogyakarta melalui *cluster random sampling* dan didapatkan hasil 4 SMP Negeri di Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian yaitu SMP Negeri 1 Yogyakarta, SMP Negeri 13 Yogyakarta , SMP Negeri 4 Yogyakarta , dan SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Setelah lokasi terpilih dilakukan perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dari setiap SMP Negeri di Yogyakarta. Setelah itu sampel dipilih dengan menggunakan *cluster random sampling*. Sampel diambil secara acak sampai sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Sampel pada penelitian ini orang tua dari siswa di SMP Negeri Yogyakarta.

Penentuan besar sampel berdasarkan rumus perhitungan *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Derajat Signifikan (0,05 / 0,1)

$$n = \frac{3477}{1 + 3477(0,1^2)}$$

$$n = \frac{3477}{1+3477(0,01)}$$

$$n = \frac{3477}{35,77}$$

$$n = 97,2$$

$$n = 97,2$$

$$\text{dropout } 10\% = 9,7$$

$$n = 97,2 + 9,7 = 107$$

Sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Beragama Islam
- 3) Semua orang tua yang mengikuti penelitian sampai selesai

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak mengisi instrumen secara lengkap
- 2) Orang tua yang tidak bisa membaca dan menulis

C. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2019

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013).

Variabel bebas (*Independent Variabel*) : Pengetahuan Orang Tua terhadap *Islamic Parenting*

E. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Kategori
Pengetahuan Orang Tua terhadap <i>Islamic Parenting</i>	Suatu hasil pemahaman yang dimiliki oleh orang tua dari informasi yang telah disampaikan	Kuesioner dalam bentuk pilihan ganda	Ordinal	Baik $\geq 75\%$ Cukup 56-74 % Kurang

dengan menggunakan penginderaan, serta memberikan tujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki moral yang mengacu pada norma-norma Islam dan membentuk generasi shalih dan shalihah.	$\leq 55\%$
--	-------------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner identitas responden, kuesioner pengetahuan orang tua terhadap *Islamic Parenting* Dimensi Seksualitas. Kuesioner ini menggunakan *Closed ended question* yang dibagikan dan diisi oleh responden, kemudian diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dan sudah disiapkan oleh peneliti.

1. Kuesioner Data demografi

Kuesioner ini untuk mengetahui identitas responden terdiri dari tanggal pengisian kuesioner, nama /inisial responden, agama, alamat, jenis kelamin, usia responden, pekerjaan, pendidikan terakhir

2. Kuesioner pengetahuan orang tua terhadap *Islamic parenting* dimensi seksualitas.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk menentukan pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting* dengan menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti dan akan diberikan kepada orang tua berupa jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan yang merupakan pertanyaan tertutup berbentuk *multiple choice* yang terdiri dari 3 pilihan jawaban butir. Kuesioner ini berupa *Closed ended question* yang memiliki beberapa pilihan jawaban. Masing-masing jawaban dari

responden diberikan nilai (*score*), dengan kriteria sebagai berikut: jika jawaban benar (*favourable*) akan diberi nilai (1) dan jika jawabannya salah (*Unfavorable*) maka akan diberi nilai (0). Peneliti membuat kuesioner dengan bersumber dari (Mukri, 2015)

Hasil Jumlah total nilai yang benar kemudian dikategorikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebagai berikut mengacu pada kerangka teori berikut :

1. Baik $\geq 75\%$
2. Cukup 56-74 %
3. Kurang ≤ 55

Tabel 2.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan orang tua terhadap *Islamic parenting*

NO	ITEM PERNYATAAN	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE
1	Pengertian <i>Islamic Parenting</i>	1	
2	Tujuan <i>Islamic parenting</i>	2	
3	Presepsi hukum Islam	3	9,13,15,18
4	<i>Islamic parenting</i> Dimensi seksualitas	4,5,6,10,11,12,14,16,17	

G. Uji Validitas dan Uji Realibitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu hasil ukuran yang dapat digunakan untuk membuktikan tingkat validitas atau keaslian dari sebuah instrumen dalam penelitian. Uji validitas digunakan untuk menguji kuisoner *Islamic parenting* dan pengetahuan orang tua di SMP Negeri Yogyakarta menggunakan *Point Biseral*. Penelitian ini melakukan uji validitas dengan cara menyebarkan kuesioner (Nursalam, 2013). Jenis uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*Consent Validity Index*). *Uji Validity Consent* (CVI) menunjukkan tingkat representi isi terhadap konsep variabel yang telah dirumuskan dalam definisi operasional yang dilakukan untuk memperbaiki alat ukur melalui pemeriksaan butir-butir soal, jika dianggap tidak baik atau tidak memenuhi syarat maka soal akan dihilangkan, diganti atau diperbaiki. *Content Validity Index* (CVI) meliputi 4 skala, yaitu skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan namun perlu direvisi), dan skala 4 (sangat relevan). (Waltz, et al., 2010). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mendapatkan nilai ≥ 0.8 (Polit & Back, 2014). Dengan rumus sebagai berikut :

$$v = \Sigma s / [n(C-1)]$$

Keterangan :

s = r-Lo

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan penilai

Proses pengujian dilakukan pada setiap item soal melalui konsultasi dengan 1 dosen ahli dalam bidang ilmu keperawatan Anak di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dosen tersebut adalah ibu Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns., MAN. Kuesioner ini telah dinilai oleh pakar ahli kemudian diolah dengan menggunakan program microsoft excel dan mendapatkan 20 soal yang layak untuk di uji validitas. Setelah kuesioner dikatakan layak kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada Orang tua di SMP Negeri Yogyakarta yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian sebanyak 30 sampel untuk uji validitas menggunakan uji Korelasi Poin Biserial dilakukan untuk uji validitas instrument tes bentuk dikotomi, yaitu benar skornya 1 dan salah skornya 0 yang dibantu dengan program computer yaitu Microsoft excel, dengan rumus:

$$Y_{pbi} = \frac{M_{pi} - M_p}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} : koefisien korelasi biseral

M_p : Rerata skor subjek menjawab benar ke-i

M_t : rerata skor total

S_t : Standar Deviasi skor total

P_i : Peluang menjawab benar butir ke-i

Q_i : peluang menjawab butir salah

Instrumen dikatakan valid apabila jika korelasi lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,35. Hasil uji valid pada penelitian ini kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan microsoft excel, berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan menggunakan rumus maka didapatkan hasil uji valid yaitu 18 soal.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang akan digunakan untuk menguji kuesioner *Islamic parenting* dan kuesioner pengetahuan orang tua menggunakan *Point Biserial*. Uji reliabilitas suatu instrumen dilakukan setelah uji validitas untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran itu konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan alat ukur yang sama (Nototmodjo, 2012). Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder-Richardson-20 yang dibantu dengan program komputer. Peneliti menggunakan uji cvi terlebih dahulu kepada pakar dosen setelah dinyatakan layak oleh pakar lalu dilakukan uji valid di SMP 11 Yogyakarta karena karakteristik responden nya sama. Setelah itu peneliti memasukkan hasil yang didapatkan ke excel menggunakan *Point Biserial* setelah itu dijumlahkan dan diolah, setelah itu didapatkan hasil soal yang valid terdiri dari 18 soal dan yang tidak valid 2 soal. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai $r \geq 0,6$ (Arikunto, 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji responden berjumlah 30 responden, dengan rumus :

$$KR-20 = \frac{k}{k-1} \left(\frac{S^2_x - \sum pq}{S^2_x} \right)$$

Menentukan varians Skor Total

$$S^2_x = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan:

KR-20 : Koefisien Reliabilitas

K : banyaknya butir

S²_x : varians skor total

P : Peluang menjawab benar butir ke- 1 (banyaknya responden menjawab benar butir ke-1 dibagi dengan total responden)

Q : peluang menjawab salah
Xi: skor total responden ke-i
n: banyaknya sampel

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan rumus uji reliabel didapatkan nilai r sebesar 0,70 sehingga kuesioner dikatakan reliabel

H. Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah salah satu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

Cara pengumpulan data terdiri dari dua tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah proses pembuatan proposal, Peneliti menyusun proposal penelitian, mengajukan dan mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, peneliti melakukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, peneliti melakukan uji CVI pada dosen pakar Keperawatan Anak uji validitas dilakukan pada Orang tua siswa di SMP Negeri Yogyakarta yang mempunyai karakteristik yang sama. Melakukan uji reliabilitas, selanjutnya peneliti mengurus surat izin pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah penelitian datang ke Sekolah untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk meminta data orang tua siswa untuk mengambil data. Selanjutnya peneliti bertemu dengan orang tua, serta

memberitahukan maksud kedatangan serta tujuan penelitian, setelah itu peneliti memberikan lembar kuesioner yang nantinya akan dijelaskan terlebih dahulu maksud dari kuesioner dan menjelaskan bahwa kuesioner akan diharasiakan. Lalu kuesioner dibagikan ke orang tua siswa. Setelah data didapatkan, peneliti mengolah data tersebut ke dalam komputer kemudian menginterpretasikan hasil dalam bentuk laporan penelitian.

I. Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data (Notoatmodjo, 2013).

1. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi kuesioner dengan melihat kelengkapan, kejelasan, relevan jawaban, dari konsisten jawaban dari kuesioner. Peneliti akan melakukan pengecekan serta perbaikan isi kuesioner apabila nantinya isi dari kuesioner kurang lengkap dan tidak relevan.

2. Coding

Coding data yaitu dengan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti akan memberikan kode numerik terhadap data yang terdapat kategori, penggunaan memberi kode ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengelolaan data.

3. Processing

Merupakan kegiatan memproses data dari kuesioner dimasukan ke dalam komputer kemudian diproses menggunakan program *Software* komputer

4. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak. Pembersihan merupakan langkah terakhir yang peneliti lakukan untuk pengelolaan data, peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan terdapat kesalahan atau tidak

J. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan dengan program *komputer* Pengelolaan data melalui proses pemasukan data, tabulasi data dan pengeditan data.

a. Analisis univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable penelitian. Data yang dilakukan uji univariat dalam penelitian ini adalah umur, pekerjaan pendidikan, dan jumlah anak. Uji data univariat seperti umur, jenjang pendidikan menggunakan persentasi dan frekuensi. Berikut ini adalah rumus persentasi analisis univariat :

$$P = \frac{x}{nx} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase pengetahuan orang tua tentang *Islamic Parenting*

x = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah butir soal

K. Etika Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik, yaitu :

1. Penjelasan dan Persetujuan (*Inform Consent*)

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden, dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika bersedia, maka responden harus memberikan persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa setiap informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Sebelum melakukan pengisian kuesioner, peneliti juga menjelaskan kepada responden tentang pengisian nama pada lembar kuesioner, bahwa jika responden tidak ingin mengisikan namanya responden dapat mengisi dengan inisial atau kode. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan menggunakan nama inisial atau kode sehingga identitas responden dapat terjaga dengan baik.